

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Tinjauan Kadar Debu Lingkungan Kerja pada Industri Pembuatan Kayu Lapis CV. Tumitah Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengukuran kadar debu lingkungan kerja pada industri pembuatan kayu lapis CV. Tumitah dengan 5 kali pengulangan, nilai kadar debu yang didapatkan telah memenuhi standar baku mutu sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. PER 5/MEN/IV/2018 yaitu  $< 5 \text{ mg/m}^3$ . Namun dari hasil pengukuran pada tempat pemotongan dengan nilai rata – rata di titik 1 sebesar  $1,90 \text{ mg/m}^3$  dan titik 2 sebesar  $2,36 \text{ mg/m}^3$  jika dikonversikan dalam 1 shift selama 8 jam kerja maka hasilnya masih melebihi nilai ambang batas.
2. Pengamatan penggunaan Alat Pelindung Diri menggunakan lembar *checklist* terhadap 20 pekerja di industri pembuatan kayu lapis CV. Tumitah pada proses produksi diperoleh hasil bahwasanya sebanyak 25% pekerja telah menggunakan Alat Pelindung Diri dengan Lengkap atau “L” dilihat dari jenis APD yang digunakan dan sebanyak 75% pekerja lainnya masih dalam kategori Tidak Lengkap atau “TL” karena ada salah satu atau bahkan tidak sama sekali menggunakan Alat Pelindung Diri saat bekerja.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pengukuran kadar debu lingkungan kerja serta pengamatan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja di industri pembuatan kayu lapis CV. Tumitah Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, berikut adalah beberapa saran yang diajukan peneliti guna peningkatan pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) :

1. Pengendalian kadar debu

Dengan konsentrasi debu yang masih di bawah level baku mutu, ada baiknya untuk melakukan pengukuran berkala guna menjaga konsistensi serta dan mengidentifikasi trend peningkatan polusi debu.

2. Peningkatan kepatuhan pada penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri atau *safety talk* kepada pekerja, terutama edukasi mengenai dampak terhadap risiko gangguan kesehatan seperti pneumoconiosis, atau iritasi mata akibat terkena debu dan menyediakan Alat Pelindung Diri berupa masker, kaca mata, dan sarung tangan dengan jumlah yang memadai.